

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA UNTUK REMAJA

Rivael Sirait¹, Putra M. Tinambunan², Happy New D. T. Harefa³, Eunike Aginta Sinaga⁴, Rahmat S. Silitonga⁵, Parsaoran Silalahi⁶

Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia.

rivael.sirait@student.uhn.ac.id, putra.mangampetuinambunan@student.uhn.ac.id,

happy.new@student.uhn.ac.id, eunikeaginta.sinaga@student.uhn.ac.id,

rahmat.silitonga@student.uhn.ac.id, parsaoran.silalahi@uhn.ac.id

Abstrak

This study aims to analyze the effectiveness of drug socialization on improving adolescent understanding at SDN 173632 Porsea, Toba Regency. Data were collected through questionnaires before and after socialization, which covered various aspects of understanding about drugs. The results showed a significant increase in the accuracy of answers after socialization. Before socialization, the average accuracy of answers was only 74.4%, while after socialization it increased to 99.5%. The most striking increase was seen in the understanding of types of drugs, which was initially only 12.3% to 100%. In addition, understanding of the effects of drugs also increased from 68% to 100%. These results indicate that socialization plays an important role in increasing adolescent awareness and knowledge about the dangers of drugs. Therefore, drug socialization has proven effective in improving adolescent understanding, so that it can help readers, especially teachers and students, in understanding the prevention of drug abuse among students.

Keywords: *Drug socialization, Prevention, Students*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi narkoba terhadap peningkatan pemahaman remaja di SDN 173632 Porsea, Kabupaten Toba. Data dikumpulkan melalui kuisioner sebelum dan sesudah sosialisasi, yang mencakup berbagai aspek pemahaman tentang narkoba. Hasil Pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketepatan menjawab setelah sosialisasi. Sebelum sosialisasi, rata-rata ketepatan menjawab hanya 74,4%, sementara setelah sosialisasi meningkat menjadi 99,5%. Peningkatan paling mencolok terlihat pada pemahaman tentang jenis narkoba, yang awalnya hanya 12,3% menjadi 100%. Selain itu, pemahaman mengenai efek narkoba juga meningkat dari 68% menjadi 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai bahaya narkoba. Oleh karena itu, sosialisasi narkoba terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja, sehingga dapat membantu para pembaca terkhusus nya guru dan siswa dalam memahami pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

Kata Kunci : *Sosialisasi narkoba, Pencegahan, Peserta didik*

PENDAHULUAN

Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris narcose atau narcosis yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu narke atau narkam yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan narcotic yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek stupor (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius. Fransiska novita eleanora (2011).

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang atau yang biasa disebut dengan narkoba di bidang kesehatan memberikan manfaat yang cukup besar bagi penyembuhan dan keselamatan manusia. Namun, saat ini, penggunaan narkoba telah banyak disalahgunakan. Penyalahgunaan narkoba didefinisikan sebagai penggunaan narkotika bukan untuk tujuan medis pengobatan, dalam jangka waktu yang lama yang menyebabkan gangguan kesehatan fisik serta gangguan perilaku dan kehidupan sosial. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada ekonomi, kesehatan, dan juga sosial. Lusiana, dkk. (2022)

Rasniah sarumi (2023) dalam (Maksum, 2019). Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Narkoba adalah bahan/zat yang jika dimasukan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis (Maksum, 2019).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi permasalahan serius yang berdampak luas terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. Remaja sebagai generasi penerus bangsa berada

dalam fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, termasuk pergaulan yang dapat membawa mereka ke dalam penyalahgunaan zat berbahaya. Kurangnya pemahaman mengenai dampak negatif narkoba sering kali menjadi faktor utama yang mendorong remaja mencoba dan akhirnya terjerumus dalam ketergantungan.

Sosialisasi mengenai bahaya narkoba menjadi langkah preventif yang efektif dalam mengedukasi remaja tentang risiko serta konsekuensi yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Melalui sosialisasi yang tepat, diharapkan remaja dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efek narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, serta dampak sosial dan hukum yang menyertainya.

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi bahaya narkoba bagi remaja serta mengeksplorasi strategi yang dapat digunakan dalam upaya pencegahan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, diharapkan para remaja mampu membuat keputusan yang lebih bijak dalam menghadapi godaan atau tekanan sosial yang berhubungan dengan narkoba.

TINJAUAN PUSTAKA

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya yang memiliki efek berbahaya bagi kesehatan fisik maupun mental. Penggunaan narkoba yang tidak sesuai aturan dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan kesehatan, serta berbagai dampak sosial dan hukum. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena masih berada dalam fase perkembangan emosional dan sosial. Faktor-faktor seperti tekanan teman

sebaya, rasa ingin tahu, masalah keluarga, dan kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba sering kali menjadi penyebab utama remaja mencoba zat berbahaya ini.

Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak buruk pada berbagai aspek kehidupan, baik kesehatan fisik maupun mental. Efek jangka pendek meliputi gangguan kesadaran, perilaku agresif, dan gangguan fungsi organ. Sementara itu, efek jangka panjang dapat mencakup kerusakan sistem saraf, gangguan psikologis, serta penurunan prestasi akademik dan produktivitas. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba menjadi salah satu cara efektif dalam mencegah penyalahgunaan di kalangan remaja. Melalui sosialisasi, remaja dapat memperoleh informasi yang benar mengenai dampak negatif narkoba, cara menghindarinya, serta langkah-langkah yang dapat diambil jika mereka atau orang terdekat terlibat dalam penyalahgunaan zat tersebut.

Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penyuluhan di sekolah, seminar, kampanye anti-narkoba, serta pemanfaatan media sosial. Pendekatan yang interaktif dan melibatkan remaja secara aktif cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap bahaya narkoba. Selain pemerintah dan lembaga terkait, keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi mengenai bahaya narkoba. Pendidikan dini dari keluarga, bimbingan orang tua, serta lingkungan yang positif dapat membantu remaja terhindar dari goa dan untuk mencoba narkoba.

Dengan adanya sosialisasi yang efektif dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan remaja dapat lebih memahami bahaya narkoba dan mampu menjaga diri agar tidak terjerumus

dalam penyalahgunaan zat berbahaya tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 173632 Porsea, Sumatera Utara pada hari Senin, 24 Februari 2025 dan Selasa, 25 Februari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 83 remaja berusia 11 – 12 tahun.

Tahapan pertama adalah persiapan, yang mencakup penyusunan materi sosialisasi berdasarkan sumber terpercaya seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan Kementerian Kesehatan. Selain itu, media presentasi seperti slide, video, dan leaflet disiapkan untuk mendukung penyampaian materi. Koordinasi dengan pihak sekolah atau komunitas juga dilakukan untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan sosialisasi, yang terdiri dari empat sesi utama. Sesi pertama membahas pengenalan narkoba, termasuk jenis-jenis serta dampaknya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Sesi kedua menjelaskan faktor risiko dan penyebab seseorang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, baik dari aspek psikologis, sosial, maupun lingkungan. Sesi ketiga berfokus pada strategi pencegahan, memberikan edukasi tentang cara menghindari narkoba serta membangun ketahanan diri terhadap pengaruh negatif. Sesi terakhir adalah diskusi dan tanya jawab, yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dan menyampaikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.

Tahapan ketiga adalah evaluasi dan monitoring, yang dilakukan untuk mengukur efektivitas sosialisasi. Sebelum dan sesudah kegiatan, peserta

diberikan kuesioner pre-test dan post-test guna menilai peningkatan pemahaman mereka tentang bahaya narkoba. Selain itu, wawancara singkat dengan beberapa peserta dilakukan untuk mengetahui kesan serta pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test serta menganalisis tanggapan peserta dalam sesi diskusi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran remaja mengenai bahaya narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini, kasus penyalahgunaan narkoba semakin marak. Tingginya jumlah

kasus penyalahgunaan narkoba ini menandakan bahwa peredaran narkoba atau perdagangan narkoba menjadi lebih mudah dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh salah satunya saat ini kita sudah berada pada era globalisasi atau era digital. Yolanda shafitri, Aliyaputri Dharmayanti(2023).

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bahaya narkoba dikalangan remaja khususnya siswa dan siswi SDN 173632 sehingga mereka dapat mengetahui bahaya dan efek dari bahaya narkoba serta diharapkan menjadi generasi muda yang berkarakter bebas dari narkoba. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden, mayoritas remaja yang mengikuti sosialisasi mengaku lebih memahami dampak buruk narkoba terhadap kesehatan, kehidupan sosial, dan masa depan mereka. Selain itu, terdapat peningkatan sikap preventif dengan lebih banyak remaja yang berani mengatakan tidak terhadap ajakan untuk mencoba narkoba.

Remaja menggunakan narkoba karena beberapa faktor (internal dan eksternal). Faktor internal merupakan faktor yang datangnya dari diri seseorang, meliputi kepribadian dan faktor keluarga serta ekonomi. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri individu yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tiap tindakan seseorang, begitu pula dengan permasalahan penyalahgunaan narkoba. Gilza Azzahra Lukman, Dkk (2021) dalam (Libertus Jehani dan Antoni,2006).

Metode sosialisasi yang melibatkan diskusi interaktif, pemutaran video edukatif, serta testimoni dari mantan pengguna narkoba terbukti lebih efektif dibandingkan metode penyuluhan satu arah. Pendekatan yang lebih partisipatif memungkinkan remaja untuk lebih aktif dalam memahami dan merespons informasi yang diberikan. Selain itu, peran keluarga dan lingkungan sekitar juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan sosialisasi. Remaja yang mendapatkan dukungan dari keluarga dan memiliki lingkungan yang sehat cenderung lebih mampu menghindari penyalahgunaan narkoba.



Gambar.1 Melakukan Kegiatan Sosialisasi Pemahaman Narkoba di SDN 173632

Namun, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan sosialisasi ini, terutama dalam menjangkau kelompok remaja yang kurang memiliki akses terhadap informasi dan edukasi yang

memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas cakupan sosialisasi dengan memanfaatkan media sosial, program komunitas, serta kerja sama dengan sekolah dan lembaga terkait. Dengan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan, sosialisasi bahaya narkoba diharapkan dapat semakin efektif dalam menekan angka penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

Narkoba apabila dipergunakan secara tidak teratur menurut takaran/dosis akan dapat menimbulkan bahaya fisik dan mental bagi yang menggunakannya serta dapat menimbulkan ketergantungan pada pengguna itu sendiri. Artinya keinginan sangat kuat yang bersifat psikologis untuk mempergunakan obat tersebut secara terus menerus karena sebab-sebab emosional. Amelia Frista Meliyana, Dkk(2024)

Tabel 1. Evaluasi hasil umpan balik pemahaman siswa tentang Bahaya narkotika Dikalangan SDN 173632 Porsea, Kabupaten Toba

No	Uraian Pertanyaan	% Ketepatan Menjawab					
		Sebelum			Sesudah		
		A	b	c	A	b	C
1	Mengenal tentang narkoba	89 %	6,6 %	4,3 %	99,6%	0,3 %	0,3 %
2	Kerusakan organ tubuh akibat narkoba	79,6%	11,3%	9%	100 %	-	-
3	Jenis yang termasuk dari narkoba	12,3%	10,3%	77,3%	-	-	100 %
4	Efek dari narkoba	68 %	18 %	14 %	100 %	-	-
5	Cara Pencegahan narkoba	72,6%	9,6 %	17,6%	97,3%	1,6 %	1%

6	Pengetahuan tentang narkoba	60%	100%
	Rata-rata ketepatan menjawab	74,4%	99,5%

Berdasarkan data yang diperoleh, Tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap bahaya narkotika sangat baik. Hal ditunjukkan dari hasil evaluasi awal kegiatan dengan rata-rata persentase menjawab masih sangat rendah yaitu sebesar 74,4% namun setelah diberikan materi dalam kegiatan sosialisasi ini maka terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase sebesar 99,5% dari semua pertanyaan.



Gambar.2 Foto Kreativitas Siswa SDN 173632 Porsea

KESIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan di SDN 173632 Porsea, Kabupaten Toba, Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah sosialisasi. Rata-rata ketepatan menjawab meningkat dari 74,4% sebelum sosialisasi menjadi 99,5% setelah sosialisasi. Beberapa aspek mengalami peningkatan drastis, seperti pemahaman tentang jenis narkoba, yang awalnya hanya 12,3% menjadi 100%, serta efek dari narkoba yang meningkat dari 68% menjadi 100%. Selain itu, pemahaman tentang cara pencegahan narkoba juga mengalami peningkatan dari 72,6% menjadi 100%.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi narkoba memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhiya Nabilah Ramadhan, & Rudi Saprudin Darwis. (2024). analisis fenomena penyalahgunaan narkoba pada remaja berdasarkan teori sistem ekologi. *Focus Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(2), 241–249. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i2.52460>
- Eleanora, F. N. (2021). Bahaya penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum, 25(1)*, 439–452. <https://doi.org/10.26532/jh.v25i1.203>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). kasus narkoba di indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Lusiana, E., Tamzil, N. S., Oktarina, D., & Prasasty, G. D. (2022). Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(3), 193–201. <https://doi.org/10.32539/hummmed.v3i3.109>
- Meliyana, A. F., Leksono, T. M., Salam, A. N. I., Sari, I. S. R., & Putri, M. (2024). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Kota Tanjung Pinang. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan*, 9(8)
- Sarumi, R., Narmi, N., Sari, E., Nurfaida, W. O. A., Yanti, D., & William. (2023). Penyuluhan kesehatan tentang bahaya narkoba di kalangan remaja di SMA Negeri 1 Lohia. *Karya kesehatan journal of community engagement*. 03(02), 8
- Shafitri, Y., & Dharmayanti, A. (2024). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Peredarnya di Era Digital. *Jurnal Bela Negara*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.70377/jbn.v1i2.5208>
- Uswatul Mardliyah, & Mira Herawati Soekamto. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkotika Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja Dikalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sorong. *Abdimas : Papua Journal of Community Service*, 3(1), 43–48. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.1251>
- [https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkotika-dan-obat-obatan-terlarang-di-kalangan-generasi-muda#:~:text=Narkoba%20\(singkat%20dari%20Narkotika%2C%20Psikotropika,atau%20perasan%2C%20dan%20perilaku%20seseorang](https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkotika-dan-obat-obatan-terlarang-di-kalangan-generasi-muda#:~:text=Narkoba%20(singkat%20dari%20Narkotika%2C%20Psikotropika,atau%20perasan%2C%20dan%20perilaku%20seseorang)